

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, dalam kondisi perekonomian yang semakin berkembang dan untuk menghadapi era globalisasi, maka harus disadari bahwa persaingan dunia usaha menjadi sangat kompetitif dan semakin kompleks. Keadaan tersebut memaksa perusahaan untuk berusaha agar dapat memenangkan persaingan global.

Di dunia usaha, kolusi korupsi, dan manipulasi dalam skema kecurangan telah menjadi hal yang umum. Seseorang dimungkinkan merencanakan tindak kecurangan yang dapat merugikan bahkan melumpuhkan daya saing dan kinerja perusahaan secara luas.

Kecurangan biasanya mengakibatkan kerugian bagi instansi, badan usaha atau perusahaan yang dicurangi, pada akhirnya juga akan merugikan karyawan. Kecurangan hanya akan memberi keuntungan sementara bagi yang melakukannya. Kecurangan yang sudah sering terjadi dapat berakibat buruk bagi perusahaan dan dapat merusak sistem yang sudah berjalan.

Mereka yang menjalankan praktek-praktek kecurangan tidak jarang karena memanfaatkan kelemahan sistem yang ada dalam suatu perusahaan. Penyempurnaan dan peninjauan sistem akuntansi secara berkala pada perusahaan serta penerapan sistem akuntansi yang ada secara sungguh-sungguh dan serius, adalah salah satu cara untuk menanggulangi; mengurangi dan mencegah kemungkinan terjadinya penyelewengan/kecurangan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan dapat bersaing di era globalisasi yang tengah berlangsung.

Karena alasan-alasan tersebut di atas, maka penulis tertarik membahas masalah ini dengan judul : "IMPLEMENTASI INTERNAL AUDIT BERKALA GUNA MENGATASI KECURANGAN PADA PT. MELJI INDONESIA", sehingga dapat mengungkapkan keterlibatan internal audit serta pengaruhnya dalam penyusunan / penyempurnaan sistem akuntansi keuangan yang tangguh dan ideal agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara maksimal.

1.2 Pembatasan Permasalahan

Pembahasan laporan ini, hanya dibatasi pada masalah-masalah yang terkait dengan internal audit kecurangan dalam bidang keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap sistem akuntansi keuangan yang ada.

Dengan demikian, masalah yang akan menjadi pertanyaan adalah :

1. Apakah sistem akuntansi keuangan yang dijalankan oleh perusahaan telah sesuai dengan standar penggunaan sistem akuntansi yang berlaku umum untuk perusahaan sejenis?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi tersebut bila ternyata ditemukan kecurangan yang berakibat merugikan perusahaan, khususnya pada PT.MELJI INDONESIA?
3. Apakah internal audit dapat mempengaruhi penyusunan sistem akuntansi keuangan pada PT. MELJI INDONESIA?
4. Apakah penilaian sistem akuntansi perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan audit kecurangan?
5. Apakah internal audit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menyusun ulang atau memperbaiki sistem akuntansi yang telah berjalan?

1.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian laporan ini diperoleh dengan dua sumber, yaitu :

1. Data primer, merupakan sumber yang berasal dari catatan resmi yang dipakai oleh perusahaan ataupun keterangan dari karyawan. Data-data ini masih belum diolah oleh pihak ketiga.
2. Data Sekunder, merupakan sumber yang berasal dari catatan-catatan di luar perusahaan. Dapat berupa komentar orang lain, interview dengan karyawan ataupun catatan selama perkuliahan berlangsung.

1.4 Metodologi Penelitian

Dalam memperoleh data yang diperlukan, penulis mengadakan beberapa riset/penelitian, yaitu :

1. Penelitian Perpustakaan (*library research*)

Penelitian melalui buku-buku, bulletin, majalah dan sumber data lainnya dalam perpustakaan hingga diperoleh teori-teori sebagai landasan untuk mengadakan analisis dan penilaian lapangan.

2. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian dilakukan dengan melihat dan meneliti secara langsung ke perusahaan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dari tangan pertama sesuai topik yang dibahas. Adapun cara-cara yang digunakan yaitu :

a. Wawancara

Pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada staff di devisi-devisi terkait. Meminta keterangan secara langsung dari para karyawan perusahaan, mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian pada laporan.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan dan pengamatan langsung terhadap kegiatan dan kondisi perusahaan termasuk pengamatan atau melaksanakan sistem kecurangan yang selama ini berlangsung, serta mengamati kejanggalan-kejanggalan yang terjadi.

Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : bahwa tujuan untuk memotivasi agar suatu sistem dapat bekerja. Misalnya memperoleh laba merupakan tujuan organisasi bisnis, yang mendorong kerja sama sistem yang berlaku pada organisasi bersangkutan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa pada umumnya sistem akuntansi disusun untuk dapat memenuhi 3 (tiga) macam tujuan yaitu :

1. Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem.

Informasi, khususnya informasi akuntansi dianggap memiliki kualitas tinggi bila informasi yang bersangkutan; relevan, tepat waktu, mempunyai daya banding, dapat diuji kebenarannya, mudah dimengerti, dan lengkap.

2. Untuk meningkatkan pengendalian akuntansi dan cek internal.

Sistem akuntansi harus dapat memberi jaminan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkannya dapat diandalkan. Selain itu sistem akuntansi harus menyediakan

catatan-catatan yang lengkap sedemikian rupa sehingga terjamin pertanggungjawaban keamanan harta milik organisasi/perusahaan.

3. Untuk menekan biaya terkecil guna menyelenggarakan catatan-catatan.

Dalam hal ini yang harus diingat bahwa tujuan untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem dan tujuan untuk meningkatkan pengendalian akuntansi, haruslah dapat dicapai dengan pertimbangan biaya yang masuk akal.

Secara umum, struktur sistem akuntansi yang berlaku untuk jenis perusahaan manufaktur, dapat di ilustrasikan dalam gambar 1.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa jauh peran internal audit kecurangan dapat mempengaruhi sistem akuntansi yang telah dijalankan oleh suatu perusahaan.
2. Bagi perusahaan; laporan ini dapat dijadikan masukan untuk melihat bagaimana peran internal audit kecurangan dalam mendukung pengendalian kinerja para karyawan; serta untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan sistem akuntansi perusahaan yang selama ini diterapkan.
3. Bagi penulis, dimaksudkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta menguji kemampuan / penguasaan materi sehubungan dengan teori-teori yang didapat selama kuliah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah; pembatasan permasalahan; sumber data; metodologi penelitian; tujuan penelitian; serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas pendapat para ahli ekonomi pada umumnya dan ahli akuntansi pada khususnya, sehubungan dengan hal-hal yang

berkaitan dengan internal audit kecurangan dan sistem akuntansi keuangan yang terdiri dari : pengertian internal audit kecurangan secara umum; hubungan internal audit kecurangan dengan sistem akuntansi; jenis-jenis kecurangan yang umumnya ditemui dalam internal audit dan tanda-tandanya; pengertian sistem akuntansi; tahap dan pelaksanaan sistem akuntansi; serta susunan sistem akuntansi yang ada pada perusahaan manufaktur.

BAB III: GAMBARAN UMUM PT. MEIJI INDONESIA

Menyajikan secara singkat mengenai sejarah berdirinya perusahaan; bidang usaha perusahaan beserta produk-produknya; bentuk perusahaan; struktur organisasi perusahaan dan uraian singkat mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.

BAB IV: IMPLEMENTASI INTERNAL AUDIT BERKALA GUNA MENGATASI KECURANGAN PADA PT. MEIJI INDONESIA

Menjelaskan sistem akuntansi keuangan dan internal audit yang diterapkan perusahaan berikut penemuan kecurangan-kecurangan yang terjadi selama diadakan internal audit. Sangsi dari kecurangan; evaluasi dari kecurangan-kecurangan; beberapa biaya yang tidak efisien. Penilaian atas hasil internal audit kecurangan, serta kondisi sistem akuntansi keuangan pada PT. Meiji Indonesia.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dari pembahasan-pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan beberapa saran yang dapat digunakan oleh perusahaan.